



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROKHMATUN NIAMI MUWAFIAH

NIM : 2021211126

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR untuk MENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI RA MUSLIMAT NU BAHRURROHMAH WONOKERTO WETAN”** adalah benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau jiplakan kecuali kutipan-kutipan yang penulis sebutkan sumber-sumbernya.

Oleh karena itu, jika kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan, maka dengan segala ketulusan hati penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan sebagaimana mestinya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



ROKHMATUN NIAMI MUWAFIAH  
NIM. 2021211126

Aris Nurkhamidi, M. Ag.

Pekalongan No.

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi An. Sdri Rokhmatun Niami Muwafiah

Yth.

Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara:

Nama : Rokhmatun Niami Muwafiah

NIM : 2021211126

Judul : **PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR untuk  
MENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI RA  
MUSLIMAT NU BAHRURROHMAH WONOKERTO WETAN**

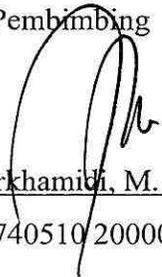
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekalongan, April 2015

Pembimbing



Aris Nurkhamidi, M. Ag.

NIP. 19740510 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

E-mail: [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) - [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

---

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ROKHMATUN NIAMI MUWAFIAH

NIM : 2021211126

JUDUL : **PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI RA MUSLIMAT NU BAHRURROHMAH WONOKERTO WETAN WONOKERTO PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 21 April 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
H. Miftahul Huda, M. Ag.  
Penguji I

  
Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag.  
Penguji II

Pekalongan, 21 April 2015



Ketua  
Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya ayahanda Nurkhani (alm.) dan ibu Sundari. Terimakasih untuk cinta, kasih serta doa-doa disetiap sujudmu. Terselip kekecewaan dalam diri karena engkau tidak bisa melihat saya di wisuda wahai ayahku, karena saya ingin sekali peluk dan tangis bahagiamu saat baju toga hitam itu saya pakai. Semoga diampuni dosa-dosa dan tempat yang terindahlah untukmu wahai ayah. Buat ibu, terimakasih karena telah menjadi teladan dalam hidup saya sebagai seorang wanita yang perkasa. Semoga diberikan panjang umur dan sehat selalu.
2. Suami saya Khusni Mubarak yang tidak pernah menghentikan langkah saya untuk maju dan selalu memberikan saya dukungan sehingga gelar Sarjana (S1) berhasil saya dapatkan.
3. Kedua anak saya Aqilah Alya Mukhbita dan Muhammad Ni'am Mubarak, semoga kalian menjadi anak yang bermanfaat untuk abah dan ibu serta orang lain.
4. Sahabat dan teman-teman kelas O Reguler Sore STAIN Pekalongan
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag., selaku dosen pembimbing
6. Segenap Dosen Tarbiyah dan para staff Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
7. Segenap dewan guru BA Aisyiah Wonokerto Wetan, SD Negeri 1 Wonokerto Wetan, MTs. Ribatul Muta'allimin Pekalongan, MA Sunan Pandan Aran Yogyakarta, MDA Bahrurrohmah, MDW Fathul Huda Api-api, Madin Ribatul Muta'allimin Pekalongan, Madrasah Al- Qur'an Ar-Roudlotul Munawwaroh Yogyakarta salam hormat saya yang pernah menjadi murid dan semoga amal ibadah bapak/ibu mendapat pahala dari ALLAH SWT. amin.

MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al- Insyiroh : 5-6)

## ABSTRAK

Rokhmatun Niemi Muwafiah. 2015. "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan." Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M. Ag.

Kata Kunci : Kartu Kata Bergambar, Membaca Permulaan

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan. Selain sebagai pengantar materi dari guru kepada murid tetapi juga penggunaan media dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Media kartu kata bergambar sangatlah membantu guru dalam menyampaikan isi materi, di dalamnya terdapat gambar benda yang berwarna-warni dan juga membantu siswa untuk dapat membaca kata sesuai dengan gambar yang ada pada kartu kata. Belajar membaca sejak dini mulai dianjurkan oleh para ahli, karena usia dini merupakan masa emas anak dalam tumbuh kembang. Membaca sejak dini juga membantu anak untuk siap memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dan pelaksanaan penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu kata di RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan Wonokerto Pekalongan, 2) untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan media kartu kata bergambar siswa di RA Muslimat NU Bahrurrohmaah Wonokerto Wetan Wonokerto Pekalongan.

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, metode yang peneliti ajukan adalah bersifat kualitatif, jenis penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan, memaparkan keadaan subjek dan objek penelitian yang berdasarkan fakta-fakta yang ada, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar digunakan pada lingkup perkembangan bahasa, menggunakan tiga metode (bermain, unjuk kerja, penugasan), suasana pembelajaran yang sesuai dengan anak usia dini, bentuk evaluasi tertulis dan lisan serta penggunaan media ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan, hal ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran bahwa anak yang dapat membaca permulaan lebih banyak dari pada yang kurang bisa membaca yaitu 20 anak yang dapat membaca permulaan dan 14 anak yang belum bisa membaca permulaan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan tugas akhir skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Pendidikan Agama Islam di Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik karena ada dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan atas kebijakan dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan ilmu tarbiyah.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dorongan dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Wamugi, selaku wali dosen yang sabar dalam membantu dan membimbing dari semester awal sampai akhir.
5. Bapak dan Ibu dosen program Studi S1 PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu kepada saya.

6. Ibu Maemunah, S.Pd. AUD selaku Kepala RA Muslimat NU Bahrurrohmah yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian.
7. Ibu guru RA Muslimat NU Bahrurrohmah yang telah memberikan bantuan kepada saya dalam melaksanakan penelitian.
8. Teman-teman PAI kelas O RS tahun 2011 dan teman-teman di RA Muslimat NU Bahrurrohmah yang telah memberikan dorongan kepada saya.
9. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat kemampuan maupun pengetahuan yang penulis miliki masih sangat terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, April 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Keguaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DAN KEMAMPUAN</b>	
<b>MEMBACA PERMULAAN.....</b>	<b>16</b>
A. Media Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Media.....	16
2. Landasan Teoritis Penggunaan Media.....	18
3. Urgensi Penggunaan Media.....	21
4. Macam-macam Media Pembelajaran.....	23
5. Kriteria Pemilihan Media.....	26
6. Kegunaan Media.....	30
7. Media dalam Pembelajaran Membaca Permulaan.....	32

B. Media Kartu Kata Bergambar.....	34
1. Pengertian Kartu Kata Bergambar.....	34
2. Kegunaan dan Kelebihan Kartu Kata Bergambar.....	36
3. Karakteristik Kartu Kata Bergambar.....	37
4. Langkah-langkah yang harus digunakan dengan Kartu Kata Bergambar.....	38
5. Macam-macam Kartu Kata Bergambar.....	39
C. Kemampuan Membaca Permulaan.....	41
1. Pengertian Membaca Permulaan.....	41
2. Manfaat Membaca.....	46
3. Tujuan Membaca.....	48
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi terhadap Kemampuan Membaca Permulaan.....	48
5. Masa Balita/Anak Mulai Belajar Membaca.....	55
6. Metode-metode dalam pembelajaran Membaca Permulaan.....	61

### **BAB III PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR**

#### **untuk MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN.....**

<b>PERMULAAN.....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Umum RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan.....	68
1. Sejarah Berdirinya RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan.....	68
2. Letak Geografis RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan.....	69
3. Tujuan, Visi, dan Misi Pendidikan RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan.....	69
4. Struktur Organisasi RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan.....	71
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	73
6. Struktur dan Muatan Kurikulum.....	74
7. Sarana dan Prasarana.....	81

B. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Permulaan di RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan.....	82
1. Materi Pembelajaran Membaca Permulaan.....	83
2. Metode Pembelajaran.....	86
3. Pelaksanaan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan.....	88
4. Suasana Kegiatan Belajar Membaca Permulaan.....	93
5. Pendidik dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Membaca Permulaan.....	94
6. Kendala Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan.....	96
C. Evaluasi dan Hasil yang dicapai dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan.....	97

**BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR untuk MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN..... 102**

A. Analisis Pelaksanaan Penggunaan Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan Wonokerto Pekalongan.....	102
1. Materi Pembelajaran Membaca Permulaan.....	102
2. Metode Pembelajaran.....	104
3. Suasana Kegiatan Belajar Membaca Permulaan.....	106
4. Pendidik dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Membaca Permulaan.....	108
5. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Pembelajaran Membaca permulaan.....	109

6. Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan.....	110
B. Analisis Hasil Setelah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar.....	112

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran-saran.....	115
C. Penutup.....	116

## **DAFTAR PUSTAKA 16**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN 17**

1. Pedoman Memperoleh Data	18
2. Transkrip Hasil Wawancara	19
3. Hasil Observasi	20
4. Foto Kegiatan Pembelajaran	21
5. Surat Penunjukan pembimbing Skripsi	22
6. Surat Permohonan Ijin Penelitian	23
7. Surat Keterangan	24
8. Daftar Riwayat Hidup	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Guru RA Muslimat NU Bahrurrohmah .....	74
Tabel 2 Keadaan Siswa Kelompok B Tahun Pelajaran 2014/2015.....	75
Tabel 3 Struktur Kurikulum.....	77
Tabel 4 Alokasi Waktu.....	81
Tabel 5 Sarana Prasarana.....	82
Tabel 6 Jadwal Pembelajaran Membaca Permulaan.....	90
Tabel 7 Jadwal Tambahan Pembelajaran Membaca Permulaan.....	91
Tabel 8 Nama-nama Peserta Didik Kelompok B.....	95
Tabel 9 Hasil yang dicapai dalam Pembelajaran Membaca Permulaan.....	100

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai pendidikan menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai anak usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut<sup>1</sup>. Sebagai suatu lembaga pendidikan pra-sekolah, taman kanak-kanak didik memiliki tugas utama, yaitu mempersiapkan anak didik dengan cara memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap dan perilaku, keterampilan dan intelektual, agar dapat ketika memasuki jenjang pendidikan berikutnya dapat beradaptasi dengan baik dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Pandangan tersebut di atas mengisyaratkan bahwa taman kanak-kanak didik adalah suatu lembaga pendidikan pra-sekolah atau pra-akademik yang tidak mengemban tanggung jawab membina kemampuan akademik anak, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Substansi pembinaan kemampuan akademik atau skolastik ini harus menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan sekolah dasar.

Raoudlotul Athfal (RA) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. PAUD formal ini merupakan masa untuk meletakkan dasar

---

<sup>1</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta:Departemen Agama RI, 2006), hlm. 6

pertama dalam mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, social emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik kasar maupun halus, dan kemandirian untuk siap memasuki pendidikan dasar. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia Raudlotul Athfal adalah kemampuan bahasa. Kemampuan berbahasa anak meliputi bahasa lisan dan tulisan. Bahasa lisan adalah alat untuk berkomunikasi sedangkan bahasa tulisan merupakan modal akademik awal bagi anak. Bahasa tulisan biasanya merupakan kemampuan dalam membaca dan menulis. Bagi anak usia dini mengenalkan membaca dan menulis sering diperdebatkan oleh masyarakat. Namun jika kita renungkan bagi anak usia dini adalah usia yang sedang membutuhkan stimulus dari lingkungan, termasuk lingkungan sekolah.

Mengenalkan ketrampilan membaca dan menulis anak harus benar mengetahui perkembangan anak pada saat itu. Perkembangan bahasa anak usia dini memang masih jauh dari sempurna. Namun demikian potensinya dapat dirangsang lewat komunikasi aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan temuan hasil dilapangan bahwa Raudlotul Athfal tersebut telah melakukan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata bergambar sejak tahun 2013 hanya saja penggunaannya yang kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena memakan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajarannya.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara didapatkan masalah antara lain: 1) siswa masih bingung membedakan beberapa huruf alphabet seperti huruf b, d, dan p, padahal mengenal huruf-huruf alphabet merupakan kemampuan dasar agar

anak mampu membaca permulaan, 2) rendahnya keaktifan anak dalam belajar, 3) siswa belum banyak mengenai benda-benda yang ada disekitar maupun di luar, 4) guru belum bisa mengatur waktu dalam proses pembelajaran, 5) adakalanya guru harus membuat sendiri kartu kata bergambar tersebut.

Dengan berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR untuk MENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN di RA MUSLIMAT NU BAHRURROHMAH WONOKERTO WETAN”

Adapun alasan yang melatar belakangi pengambilan judul adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak.
2. Penerapan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengetahui huru-huruf alphabet sekaligus mengenalkan benda-benda yang ada disekitar sehingga perbendaharaan kata anak bertambah.
3. Penggunaan media kartu kata bergambar diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan kartu kata bergambar pada siswa di RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan Wonokerto Pekalongan?

2. Apakah penggunaan media kartu kata bergambar di RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan Wonokerto Pekalongan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa?

Untuk mencegah terjadinya kerancuan dalam pemahaman, peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut: “PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR untuk MENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN di RA MUSLIMAT NU BAHRURROHMAH WONOKERTO WETAN”

### 1. Penggunaan Media

Penggunaan yaitu proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.<sup>2</sup> Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Terkait dengan pembelajaran, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik untuk tercapainya tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

### 2. Media Kartu Kata Bergambar

Kartu kata atau *Flashcard* atau *Education Card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glenn Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia Amerika Serikat. gambar-gambar pada *flashcard* dikelompok-kelompokkan antara lain seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan sebagainya. Tujuan dari metode ini adalah melatih

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hlm. 466

<sup>3</sup> Hamdani. *Op. Cit.* hlm. 243

kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak dapat dilatih dan ditingkatkan.<sup>4</sup>

### 3. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

Peningkatan yaitu proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).<sup>5</sup> Kemampuan dapat diartikan kesangupan; kecakapan; kekuatan untuk mencapai sesuatu.<sup>6</sup>

Membaca permulaan sering disebut dengan istilah membaca lugas atau membaca dalam tingkat elementer. Kegiatan membaca pada tingkat ini belum sampai pada pemahaman secara kompleks. Dalam kegiatan membaca permulaan, materi yang dibicarakan juga masih sangat sederhana. Biasanya materi meliputi sekitar pengalaman anak serta aktivitas kehidupan sehari-hari dalam keluarga maupun lingkungan.<sup>7</sup>

Jadi dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan disini adalah proses maupun cara seseorang yang memiliki kecakapan untuk melakukan sesuatu yang rumit yaitu dengan menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan sehingga siswa mampu membaca dan menulis sesuai pada gambar yang ada pada kartu kata.

---

<sup>4</sup> Arifah Wardhani, *Keefektifan Media Kartu kata Bergambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD N Kradegan Bayan Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi sarjana Pendidikan (Yogyakarta: UNY Yogyakarta, 2012), hlm. 16

<sup>5</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 560

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm. 296

<sup>7</sup> Agus Supriatna, *Pendidikan Ketrampilan Berbahasa* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Islam: 2001) hlm. 99

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu kata di RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan Wonokerto Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan media kartu kata bergambar siswa di RA Muslimat NU Bahrurrohmaah Wonokerto Wetan Wonokerto Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar menggunakan media peraga (kartu kata bergambar) untuk peningkatan keberhasilan belajar santri.
2. Sebagai bahan informasi atau referensi kepada Kepala RA agar tersedianya media peraga (kartu kata bergambar) sebagai salah satu media pembelajaran.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Analisis Teoritis**

##### **a. Media kartu Kata**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar disebutkan kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang secara harfiah berarti

“peerantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>8</sup>

Dan didalam buku Media Pembelajaran karya Asnawir dan M. Basyiruddin Usman bahwa media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Hamdani dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medius* yang secara harfiah mempunyai arti antara, perantara, atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Terkait dengan pembelajaran, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik untuk tercapainya tujuan pendidikan.<sup>10</sup>

Menurut Zainudin arif dan Napitulu dalam buku Pedoman Baru Menyusun Bahan Belajar, media kartu adalah bahan belajar cetak bukan buku yang cocok untuk menyajikan pesan atau materi secara efektif kepada sejumlah warga belajar dengan secara visual yang sangat menarik.<sup>11</sup>

Kartu kata bergambar sendiri merupakan alat bantu yang memungkinkan bagi siswa yang sedang dalam taraf pengenalan khususnya anak-anak TK. Kartu ini melatih anak mengenal huruf alphabet melalui permainan sehingga tidak menjemukan.

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar Mengajar*, Cet. Ke-3(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 120

<sup>9</sup> Asnawir dan Basiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 11

<sup>10</sup> Hamdani. *Op. Cit.* hlm. 243

<sup>11</sup> Zainudin Arif dan Napitulu, *Pedoman Baru Menyusun Bahan Belajar r* ( Jakarta:PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997), hlm. 48

Kartu kata bergambar juga dapat dibuat sendiri dengan melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa lebih bias memahami dan mengetahui konsep penulisan huruf *alphabet* sesuai dengan tujuan pembelajaran, selain itu dengan membuat sendiri akan lebih ekonomis, efisien, dan gurupun akan lebih kreatif.

b. Kemampuan membaca permulaan

Membaca adalah salah satu syarat penting untuk bisa memahami dan mengikuti perkembangan pengetahuan yang ada di dunia. Pada pembelajaran TK/RA membaca adalah kunci untuk keberhasilan pada tingkat selanjutnya, jika tidak dapat membaca maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang lainnya. Apalagi dalam pembelajaran TK/RA anak diharapkan paham akan huru-huruf *alphabet*. Namun kemampuan membaca yang dimiliki masing-masing anak berbeda. Kemampuan itu sendiri berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam pekerjaan.

Menurut Martinis Yamin bahwa membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. Kemudian pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak, dan dalam pengambilan keputusan.

Membaca membutuhkan ketrampilan dan pembiasaan, banyak orang-orang yang rajin membaca akan tetapi dia tidak menemukan apa-apa dari bacaanya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat anak diperlukan media dalam pembelajarannya.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan riset tentang penggunaan media kartu kata bergambar, guna membuktikan bahwa penggunaan media itu dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan atau tidak.

Adapun penelitian yang relevan dalam hal ini adalah skripsi karya saudara Mokhammad Rizal, dengan NIM 232 108 255 yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Peraga terhadap Keberhasilan Belajar Santri di TPQ Al Mansyur Desa Milingan kecamatan Batang”, menyatakan bahwa penggunaan media peraga mempunyai pengaruh 5% yang sangat signifikan terhadap keberhasilan belajar santri di TPQ Al Mansyur Desa Milingan Kecamatan Batang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan  $\phi=0,438$  lebih besar dari pad art ( r tabel).<sup>12</sup>

Dalam skripsi yang kedua karya Nesthi Ari Estuti dengan NIM 232 108 328 yang berjudul “ Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Peningkatn Kemampuan membaca Huruf Hijaiyah di TPQ Miftahul Ulum Kabundelan Batang”. Menyatakan bahwa penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca Huruf Hijaiyah di TPQ Miftahul Ulum Kabundelan Batang dapat meningkatkan aktifitas dan semangat belajar santri. Adanya peningkatan rata-rata hasil belajar santri. Dan saya berharap kedua data yang saya cantumkan dapat menjadi acuan saya dalam melakukan penelitian yang akan datang.<sup>13</sup>

Fokus penelitian ini yaitu apakah penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan di RA Muslimat NU Bahrurrohmah

---

<sup>12</sup> Mokhammad Rizal, Pengaruh Penggunaan Media Peraga terhadap Keberhasilan Belajar Santri di TPQ Al Mansyur Desa Milingan Kecamatan Batang”, Skripsi Sarjana Pendidikan (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 76

<sup>13</sup> Nesthi Ari Estuti, Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Peningkatan Kemampuan Membaca huruf Hijaiyah di TPQ Miftahul Ulum kabundelan Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 86

Wonokerto Wetan efektif atau tidak. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya, yang pertama fokus penggunaan media peraga dalam pembelajaran berpengaruh dalam keberhasilan belajar atau tidak, dan penelitian yang kedua fokus pada penggunaan media kartu huruf untuk peningkatan kemampuan membaca Huruf Hijaiyah di TPQ Miftahul Ulum Kabundelan Batang. Jadi dapat dilihat focus penelitian saya dengan penelitian-penelitian yang terdahulu berbeda, dimana mereka meneliti peraga dan kartu kata huruf hijaiyah dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda pula.

## 2. Kerangka Berfikir

Dizaman yang modern ini mayoritas pembelajaran menggunakan teknologi, akan tetapi dalam penggunaannya masih banyak kendala dan belum tepat antara penggunaan media pendidikan dalam pembelajaran. Pembelajaran baca tulis seperti di RA ini sangatlah tepat dengan menggunakan media kartu kata bergambar karena bagi anak usia prasekolah sangatlah tepat karena dapat merangsang anak.

Penggunaan kartu kata bergambar mempunyai tujuan agar siswa dapat membaca dan menulis huruf alphabet, karena untuk tingkatan selanjutnya yaitu sekolah dasar siswa dituntut untuk bias membaca.

Sebagai salah satu usaha sadar dan terencana, Raudlotul Athfal juga mempunyai fungsi untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa dapat aktif mengembangkan potensi dirinya. Dengan demikian, penggunaan media kartu kata bergambar berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu proses yang diperlukan dalam perencanaan dan proses penelitian, yang terdiri dari:

#### a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

#### b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik bertujuan untuk menggambarkan data tentang penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di RA Muslimat NU Bahrurrohmah, adapun subjek penelitiannya adalah siswa-siswi kelompok B.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari sumbernya/objek yang diteliti.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Yusuf nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian adalah siswa-siswi kelompok B dan kepala serta guru RA Muslimat Bahrurrohmah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, bisa diambil dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literature.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku lain yang relevan dengan judul ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrument pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi ( Pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian.<sup>16</sup> Metode ini sering digunakan pada data kualitatif karena untuk membuktikan kebenaran penyelesaian responden.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data seperti gambaran proses pembelajaran di RA Muslimat Bahrurrohmah Wonokerto Wetan.

b. Metode Wawancara

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

<sup>16</sup> Johni Dimiyati. *Op.Cit.* hlm. 92

<sup>17</sup> Yusuf Nalim. *Op. Cit.* hlm.64

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk mendapat data mengenai penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan hal lain yang berhubungan.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, koran, buku, majalah, prasasti, dan lain-lain.<sup>19</sup> Penelitian yang dilakukan adalah pengumpulan data-data kelompok B, yang bersifat komentar, baik catatan notulen, agenda yang berhubungan dengan penggunaan media kartu kata bergambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Nana Sudjana, memberi penjelasan bahwa data kualitatif dari hasil penelitian dapat disusun dalam bentuk table dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan hasil penelitian. Teknik statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dari data kualitatif, antara lain: *persen, kuartil ranking, mean, mode median*, bagan, grafik, dan *table*. Pemakaian teknik tersebut jenis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Bila data hasil penelitian dalam bentuk data nominal atau kategoris. Maka, teknik analisis datanya menggunakan *persen, kuartil, mean, mode, dan median*.<sup>20</sup> Penulis memberikan pemaparan tentang penggunaan media kartu

---

<sup>18</sup> *Ibid.* hlm. 65

<sup>19</sup> Johni Dimiyati. Op. Cit. hlm. 98

<sup>20</sup> *Ibid.*

kata bergambar, kemampuan membaca permulaan secara umum kemudian tentang RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan, yang kemudian dianalisis oleh penulis dan dituangkan dalam bentuk deskripsi-deskripsi.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang masalah yang dibahas dalam proposal ini, maka penulis menyusunnya dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II kajian teori tentang media pembelajaran, media kartu kata bergambar, dan belajar membaca permulaan. Pada bab ini membahas tentang media pembelajaran yang meliputi: pengertian media, urgensi penggunaan media, jenis-jenis media pembelajaran, criteria pemilihan media, kegunaan media, media dalam pembelajaran membaca. Media kartu kata bergambar meliputi: pengertian media kartu kata bergambar, kelebihan dan kekurangan media kartu kata bergambar, karakteristik media kartu kata bergambar, langkah-langkah yang digunakan dengan media kartu kata bergambar. Kemampuan membaca permulaan meliputi pengertian membaca permulaan, tujuan membaca, factor-faktor yang mempengaruhi minat membaca.

Bab III Deskripsi hasil penelitian yang berisi gambaran umum RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan Wonokerto Pekalongan, meliputi letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, keadaan sarana prasarana serta keadaan

guru dan siswa. Data tentang pelaksanaan dan penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa meliputi materi pembelajaran, metode, suasana pembelajaran, kendala dan evaluasi..

Bab IV Analisis penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan Wonokerto Pekalongan, yang berisi analisis data yang kemudian disesuaikan atau dihubungkan dengan teori yang sudah ada dan kemudian diambil kelebihan dan kelemahannya, yaitu analisis tentang materi, metode, suasana, guru, kendala, serta evaluasi pembelajaran.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran serta bagian terakhir atau pelengkap memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis pada bab 4 mengenai penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan penggunaan media kartu kata bergambar
  1. Materi pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata bergambar yaitu, 1) membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama atau suku kata akhir yang sama, 2) membuat gambar dan menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata, 3) menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya, 4) membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, dan benda yang dikenal atau dilihatnya.
  2. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar ialah ; 1) metode unjuk kerja, 2) metode bermain, 3) metode pemberian tugas.
  3. Suasana pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan kartu kata bergambar sudah sesuai dengan anak usia dini.
  4. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan setelah selesai pembahasan suatu topik baik tertulis maupun lisan dan mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.

5. Ada peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan pada siswa, yang mana sebelum menggunakan media kartu kata bergambar siswa masih banyak yang perlu dibimbing oleh guru dalam membaca dan mengenal benda. Namun setelah guru menggunakan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran, siswa mampu membaca dan mengenal benda-benda. Jadi dapat dikatakan dengan menggunakan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi guru kelas RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan
  - a. Perlunya pengembangan dalam merangsang kemampuan mengingat anak dengan menggunakan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan agar anak biasa dalam hal membedakan huruf alphabet dan mampu mengenal benda-benda sekitar sehingga mampu menambah perbendaharaan kata anak.
  - b. Hendaknya guru selalu mendukung dan memotivasi siswa untuk selalu mempelajari huruf alphabet baik di rumah ataupun di sekolah dengan bantuan atau tanpa bantuan orang lain, karena sebagai jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca permulaan ataupun aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi siswa RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan

Para siswa hendaknya selalu giat belajar sendiri ataupun dengan bantuan orang lain agar bisa mengikuti pembelajaran membaca permulaan khususnya

yang berhubungan dengan pembelajaran baca tulis huruf alphabet sebagai bekal untuk masa depan.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, peneliti panjatkan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah mengupayakan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti selalu mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi.

Kemudian tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih atas bantuan semua pihak secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini mempunyai manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. kita memohon pertolongan dan berserah diri. Semoga Allah SWT. memberikan ridho-Nya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif , Zainudin & Napitulu. 1997. *Pedoman Baru Menyusun Bahan Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan Basiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press
- Astuti, Nesthi Ari.2012. “ *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di TPQ Miftahul Ulum Kabundelan Kecamatan Batang*”. Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia
- Dimiyati, Johni.2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta:Departemen Agama RI
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi belajar Mengajar*. Cet. Ke-3. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar – Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama

Hadi, Amirul & Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama

Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press

Kementrian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah. 2011. *Pedoman penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA (sesuai Permendiknas no. 58 thn. 2009 Tentang Standar PAUD)*. Semarang: Kanwil Mapenda Kemenag Jawa Tengah

Khobir, Abdul. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teori dan Praktis*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press

Nalim, Yusuf & Salafudin. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press

Pratin, Ronal L.. 2009. *Kiat Nyaman Mengajar Didalam Kelas*. Jakarta: PT Indeks

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sadiman, Arif S.. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Somadoy, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru

Supriatna, Agus. 2001. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Islam

Wardhani, Arifah. 2012. *Keefektifan Media Kartu kata Bergambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD N Kradegan Bayan Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012, Skripsi sarjana Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Yogyakarta

Wicaksana, Galuh. 2011. *Buat AnakMu Gila Baca*. Jogjakarta: Buku Biru

# LAMPIRAN

## PEDOMAN MEMPEROLEH DATA

### A. DATA DOKUMENTASI

1. Piagam pendirian
2. Tujuan, visi, dan misi RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan
3. Struktur organisasi
4. Data guru dan siswa
5. Program tahunan
6. Sarana dan prasarana
7. Muatan dan struktur kurikulum

### B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis
2. Batasan posisi sekolah
3. Pelaksanaan pembelajaran
4. Penguasaan materi

### C. PANDUAN WAWANCARA

1. Guru Kelas
  - a. Bagaimana pendapat ibu tentang penggunaan kartu kata bergambar dalam pembelajaran di kelas?
  - b. Sejak kapan kartu kata bergambar digunakan sebagai media pembelajaran?
  - c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan?
  - d. Apa tujuan penggunaan media kartu kata bergambar?
  - e. Apakah masing-masing anak disamakan dalam pembelajaran membaca permulaan?

- f. Target apa yang didapat dari penggunaan kartu kata bergambar?
- g. Apa kendala dari penggunaan kartu kata bergambar?
- h. Strategi apa yang ibu gunakan selama proses pembelajaran berlangsung?
- i. Adakah evaluasi/tugas pada saat pengajaran berlangsung? atau pada akhir pelajaran?
- j. Bagaimana hasil membaca permulaan siswa setelah menggunakan kartu kata bergambar?

## 2. Pengurus

- a. Bagaimana pendapat ibu mengenai pendidikan?
- b. Apa yang mendasari pendirian RA Muslimat NU bahrurrohmah Wonokerto Wetan Wonokerto Pekalongan?
- c. Kapan RA ini berdiri?
- d. Bagaimana respon masyarakat sekitar ketika RA ini berdiri?
- e. Apa yang akan dilakukan oleh pengurus untuk memajukan RA ini?

## Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 31 Januari 2015

Informan : Ibu Aisyah ( Ketua Pengurus)

Pukul : 15.45-17.00

Lokasi : Rumah Ibu Aisyah

NO	Peneliti/ Informan	Materi Wawancara
1	Peneliti	Assalamu'alaikum mak Is, tasik nopo?
	Informan	Wa'alaikum salam, iki sik gawe pesenan roti, piye I'?
2	Peneliti	Niki mak is, kulo enten perlu kale panjenengan. Kulo kan tasik ndamel skripsi kangge tugas kuliah, lah niki kulo ajeng tangled soal RA, pripun mak Is lego mboten?
	Informan	Oh iyo,
3	Peneliti	Bagaimana menurut mak is mengenai pendidikan dan apa yang mendasari pendirian RA di sini mak Is?
	Informan	Pendidikan itu penting biar orang itu pinter dan sukses karena pendidikan itu bisa menjadikan orang untuk sukses. Waktu itu ibu Istiqomah melihat desa sini yang belum ada TK/RA yang dibawah naungan YPMNU Kab. Pekalongan. Jadi beliau meminta pengurus Muslimat Ranting Wonokerto Wetan untuk mendirikan TK/RA.
4	Peneliti	Apakah dari pihak sini langsung menyanggupi mak Is?
	Informan	Sakjane bingung, masalahe wonge ora ono seng pendidikan e duwur,

		tapi bu Istiqomah e ngomong terus nek iso deso kene men ono RA/TK seng Muslimat. Yo akhire rembukan karo bapak-bapak terus sekolah numpang ng gedung madrasah.
5	Peneliti	Respon dari masyarakat sekitar bagaimana mak?
	Informan	Kalau dari kalangan ibu-ibu mendukung, kami bersama-sama mencari murid baik dari desa sendiri maupun dari desa tetangga. Tapi bapak-bapak kebanyakan tidak setuju karena mengurus Tk/RA itu tidak mudah, hanya saja ibu-ibu bersemangat dan akhirnya RA ini tetap berjalan sampai sekarang.
6	Peneliti	Pertama kali muridnya berapa mak Is? Tepatnya kapan RA sini berdiri?
	Informan	RA berdiri sejak tahun 2008 tanggal 14 Mei, waktu itu muridnya baru 35 anak.
7	Peneliti	Apa saja yang akan dilakukan untuk memajukan RA ini?
	Informan	Focus pengurus utama adalah mendirikan bangunan karena gedung masih numpang, menurut bapak Sodikin nanti gedung madrasah akan diberikan kepada kami dan madrasah akan mbangun lagi disebelah RA. Kami juga berusaha melengkapi sarana prasarana penunjang lainnya seperti mainan untuk anak-anak, kemudian menambah honor guru agar lebih bersemangat, dan melengkapi kekurangan yang lain.
8	Peneliti	Yo nggih, niki kulo ngaturake matur kesuwun.
	Informan	Yo podo-podo.

## Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 2 Februari 2015

Informan : Ibu Maemunah

Pukul : 10.45-11.30

Lokasi : RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan

No	Peneliti/Informan	Materi Wawancara
1	Peneliti	Sejak kapan kartu kata bergambar digunakan disini untuk media pembelajaran?
	Informan	Sejak tahun 2013
2	Peneliti	Tujuan penggunaan kartu kata bergambar disini apa saja bu?
	Informan	Anak-anak cenderung cepat bosan ketika kami hanya menggunakan majalah untuk belajar siswa, isi dari majalahpun monoton jadi kami harus mencari sumber lain yang sesuai dengan tema yang sedang diajarkan. Oleh karena itu, waktu itu kami mencoba menggunakan kartu kata bergambar yang direkomendasikan teman kuliah saya dengan tujuan anak lebih bisa membaca dan menulis serta anak bisa mengetahui benda yang ada pada gambar.
3	Peneliti	Apakah penggunaan media ini sudah maksimal bu?
	Informan	Belum maksimal, karena kadang kami adakalanya tidak menggunakan kartu kata bergambar ketika kartu kata tersebut rusak. Berhubung menggunakan kertas agak tipis jadi kertas

		mudah kusut dan robek.
4	Peneliti	Kalau kartu kata bergambar digunakan pada materi apa saja bu?
	Informan	Kalau kartu kata bergambar disini hanya digunakan pada lingkup perkembangan bahasa nanti bisa dilihat di prota.
5	Peneliti	Kemudian strategi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar?
	Informan	Strategi yang kami gunakan misalnya dari metode yang kami gunakan seperti metode bermain karena anak-anak suka bermain agar anak tidak bosan, kemudian metode lain yang digunakan misalnya metode unjuk kerja agar anak aktif dan metode penugasan. Selain itu kami juga memasang poster alphabet di dinding sehingga membantu anak mengenalnya.
6	Peneliti	Penggunaan media ini menurut ibu sendiri bagaimana?
	Informan	Penggunaan media ini sebenarnya membantu guru dalam pembelajaran, gambar yang berwarna-warni dapat menarik anak. Hanya saja fasilitas yang ada disekolah belum memadai sehingga kadang dalam proses pembelajaran belum maksimal.
7	Peneliti	Apa target yang ingin dicapai dari pembelajaran membaca permulaan?
	Informan	Sesuai dengan pembelajarannya yaitu membaca permulaan jadi targetnyapun anak dapat membaca setelah lulus dari RA.
8	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar?

	Informan	Pembelajaran ini masuk pada pembelajaran inti yaitu dengan cara anak disuruh maju dulu kedepan untuk mencari kartu kata yang dimaksudkan guru kemudian anak diberi tugas, di akhir pembelajaranpun kami memberi jam tambahan yaitu setiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu.
9	Peneliti	Apakah masing-masing anak disamakan dalam pembelajaran membaca permulaan?
	Informan	Tidak, anak-anak yang belum bisa diajari paling terakhir atau ketika maju dua anak yang satu sudah bisa membaca dan yang satu belum bisa
10	Peneliti	Adakah evaluasi atau tugas pada saat pembelajaran berlangsung atau pada akhir pelajaran?
	Informan	Ada evaluasinya yaitu ketika akhir pelajaran

## Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 3 Februari 2015

Informan : Ibu Maemunah

Pukul : 10.30-11.30

Lokasi : RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan

No	Peneliti/Informan	Materi Wawancara
1	Peneliti	Bu, saya ingin melanjutkan wawancara kemarin?
	Informan	Ya.
2	Peneliti	Kendala yang dihadapi dari guru apa saja bu?
	Informan	Kalau kendala yang dihadapi guru misalnya waktu pembelajaran yang sedikit sedangkan pembelajaran belum selesai karena peserta didik cukup banyak, kartu kata bergambar yang kadang harus dibuat sendiri menggunakan kertas karton, guru juga harus sabar karena masing-masing anak berbeda kecerdasannya.
3	Peneliti	Kalau dari murid apa bu?
	Informan	Kadang siswa sulit membedakan huruf alphabet, anak belum mengenali semua gambar atau benda, dan motivasi anak yang kurang.
4	Peneliti	Dari beberapa kendala yang dihadapi guru, tindakan apa yang selanjutnya dilakukan?
	Informan	Kami memang harus banyak belajar
5	Peneliti	Bagaimana hasil membaca anak setelah menggunakan kartu kata?

	Informan	Dulu ketika pertama kali menggunakan hasil yang didapat belum maksimal, anak yang bisa membaca hanya sedikit. Selang 3(tiga) tahun berjalan anak yang bisa membaca lebih banyak dari pada yang belum bisa membaca.
6	Peneliti	Apa harapan ibu untuk kedepannya?
	Informan	Kami berharap bisa lebih kreatif dalam menggunakan media dan metode agar siswa yang bisa membaca lebih banyak, syukur-syukur ketika lulus TK bisa membaca semua.

## HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Senin, 2 Februari 2015

Pukul : 07.15-10.30

Lokasi : Halaman dan ruang kelompok B

Sumber Data : Siswa kelompok B dan keadaan lingkungan sekitar

---

### Deskripsi Data:

Observasi dilakukan kepada siswa kelompok B untuk mengetahui letak geografis, tahap pelaksanaan dan suasana pembelajaran.

Observasi dimulai pada pukul 07.15, sambil menunggu siswa-siswi datang peneliti mengitari lingkungan sekolah untuk mendapatkan data mengenai letak geografis dan batasan sekolah.

Proses pembelajaran yang dilakukan dimulai pukul 07.30, yaitu bel berbunyi seluruh siswa berbaris di depan kelas yang disiapkan oleh anak yang ingin menyiapkan dan didampingi oleh guru. Kemudian seluruh siswa membaca janji RA, pancasila, dan asmaul khusna dan selanjutnya siswa masuk satu persatu dan bersalaman kepada guru untuk menuju masing-masing kelas. Selanjutnya anak duduk dimeja sesuai yang mereka inginkan dengan tempat duduk yang telah di-*setting* dan kemudian berdoa, membaca doa sehari-hari, surat-surat pendek, hadits, pembelajaran fisik motorik kasar.

Pembelajaran dilanjutkan pada inti selama 1 jam, guru telah menyiapkan pembelajarannya yaitu pada lingkup kognitif siswa membilang gambar sesuai angka, pada pembelajaran motorik halus anak mencocok pola buatan guru, pada pembelajaran bahasa anak menulis dan membaca kata sesuai gambar. Pukul 09.00-09.30 anak beristirahat dan bermain kemudian pukul 09.30 anak masuk kembali dan pembelajaran dilanjutkan pada lingkup sosial emosional. Berhubung hari

Senin, ketika pukul 09.45 ada pembelajaran tambahan membaca permulaan dan seluruh siswa kelompok B pulang pada pukul 10.30.

Dari hasil observasi dikelompok B peneliti dapat mengetahui bahwa dari 34 siswa yang hadir sebanyak 29 siswa, 3 siswa masuk tanpa member keterangan, 1 siswa tidak masuk karena izin dan 1 lagi karena sakit.

#### Interpretasi:

Semua siswa yang hadir telah mengikuti pembelajarn sampai selesai dengan baik, hanya beberapa siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran karena menangis tidak mau ditinggal ibunya dan berantem dengan teman. Proses pembelajaran membaca permulaan berjalan tidak begitu tenak dan agak ribut.

## HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Selasa, 3 Februari 2015

Pukul : 08.00-09.15

Lokasi : Ruang kelompok B

Sumber Data : Siswa kelompok B

---

### Deskripsi Data:

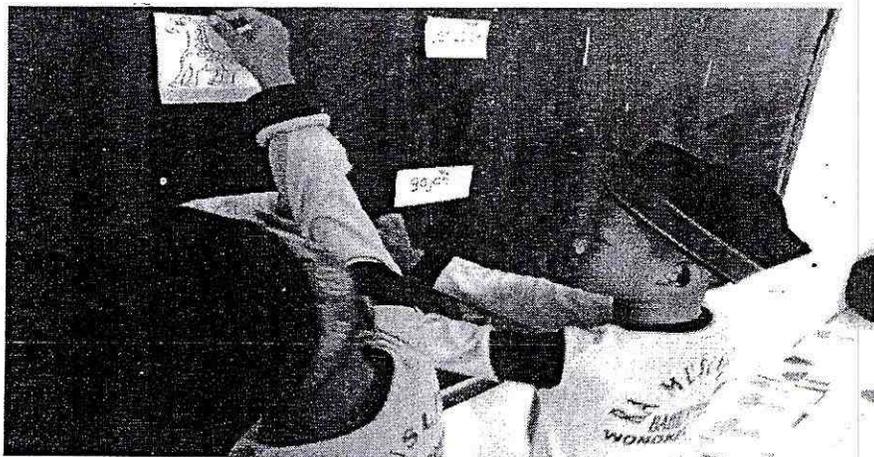
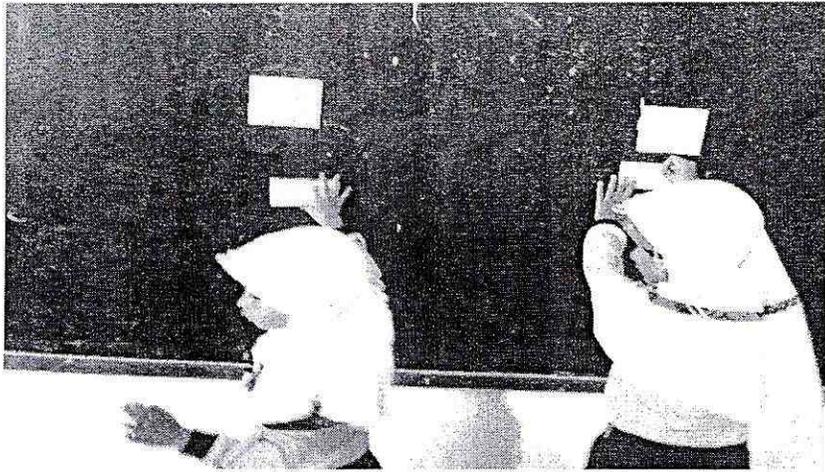
Suasana kelompok B agak ramai karena ada waktu pergantian pelajaran. Siswa berlarian yang menjadikan suasana ribut. Guru sedang menunggu beberapa siswa yang belum selesai menggambar.

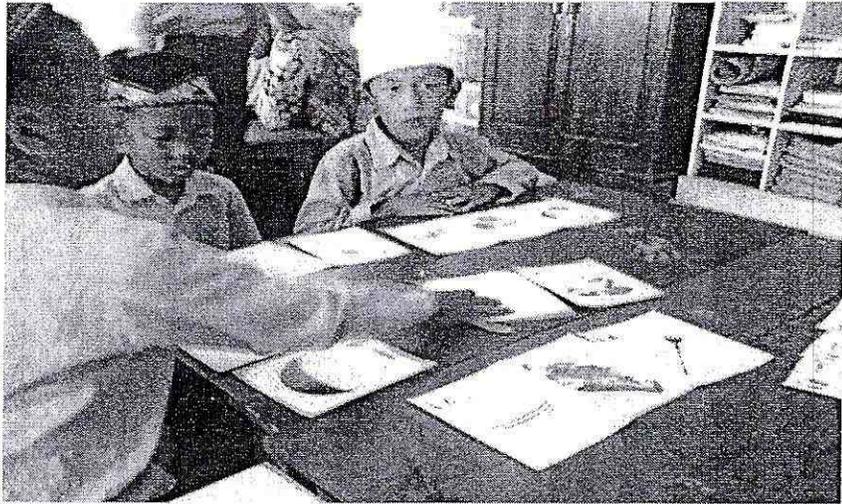
Pembelajaran menggambar sudah selesai dilanjutkan dengan pembelajaran bahasa yaitu menghubungkan gambar dengan tulisan atau symbol yang melambangkannya. Guru menerangkan beberapa gambar seperti mobil, pesawat, kapal, dan kereta api beserta tulisan dan cara membacanya. Anak disuruh mengikuti guru mengeja satu persatu huruf sesuai gambar, setelah semua gambar selesai kemudian guru menyuruh anak mengeja sendiri huruf-huruf yang sesuai gambar tersebut. Setelah semua gambar selesai guru kemudian member lembar penugasan yaitu anak disuruh menarik garis pada gambar yang sesuai tulisannya yang sudah diacak. Siswa yang sudah bisa membaca langsung mengerjakan sendiri tanpa panduan dari guru, akan tetapi beberapa siswa yang memang belum bisa membaca harus didampingi sampai tugas selesai seperti siswa yang bernama Widi, Adi, Karin, Virda, Syaefa, Jihan, Albab, Syahrul dan Reza sedang siswa yang belum bisa lainnya tidak berangkat sekolah dengan masing-masing alasan.

Interpretasi:

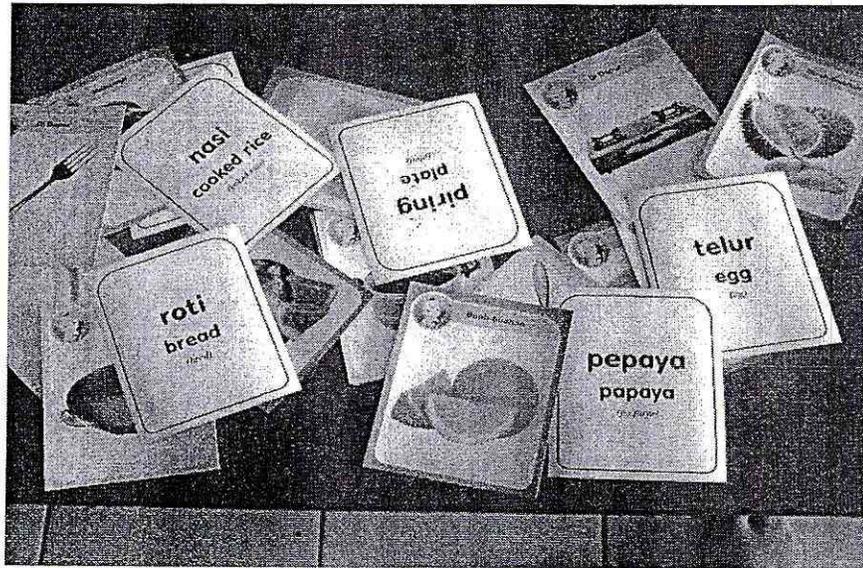
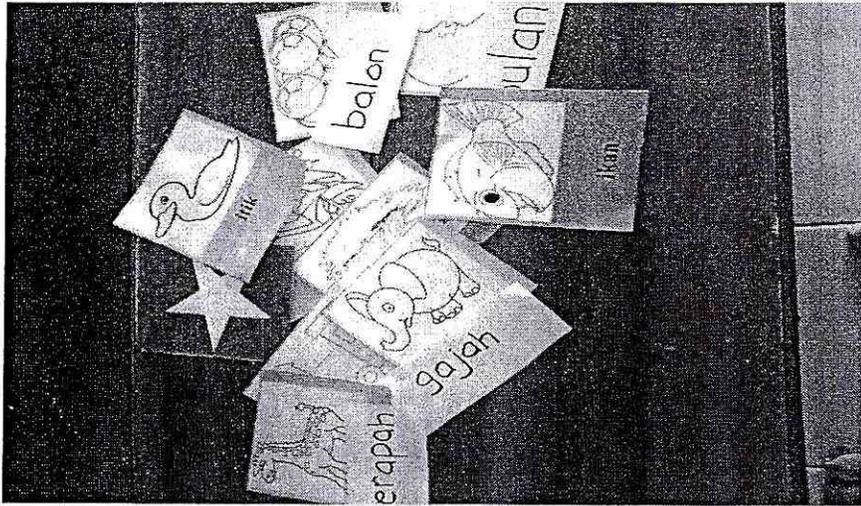
Seperti biasa, siswa yang sudah selesai lebih dulu berlarian, membuat suasana ribut ada beberapa juga yang mencoba temannya yang belum selesai mengerjakan tugas sehingga siswa yang sudah selesai harus diistirahatkan terlebih dahulu. Siswa yang belum selesai istirahat terakhir menunggu mereka menyelesaikan tugas.

Suasana Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Media Kartu  
Kata Bergambar





## Kartu Kata Bergambar





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/441/2015  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 25 Februari 2015

**Kepada**

Yth. Aris Nurkhamidi, M. Ag

di -

**PEKALONGAN**

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ROKHMATUN NIAMI M**  
NIM : 2021211126  
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI RA MUSLIMAT NU BAHRURROHMAH WONOKERTO WETAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/441/2015

Pekalongan, 25 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. Kepala Sekolah RA Muslimat Bahrurrohmah Wonokerto Wetan

di-

**WONOKERTO WETAN**

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ROKHMATUN NIAMI M**

NIM : 2021211126

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI RA MUSLIMAT NU BAHRURROHMAH WONOKERTO WETAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



# ROUDLOTUL ATHFAL MUSLIMAT NU BAHRURROHMAH WONOKERTO WETAN

Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. Bahari Kecamatan Wonokerto Kab. Pekalongan 51153

## SURAT KETERANGAN

NOMOR : 38/ RAMNU BR/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Rokhmatun Niemi Muwafiah  
NIM : 2021211126  
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di RA Muslimat NU Bahrurrohmah Wonokerto Wetan sebagai persyaratan pembuatan skripsi dengan judul **“PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI RA MUSLIMAT NU BHRURROHMAH WONOKERTO WETAN”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar digunakan sebagai mana mestinya.

Pekalongan, April 2015



WONDAJEMINAH, S. Pd. AUD  
NIP 19751115 200710 2 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. DATA DIRI

Nama : Rokhmatun Niemi Muwafiah  
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 28 Mei 1988  
Jenis kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Gg. Kopel II Bahari Desa  
Wonokerto Wetan Kecamatan Wonokerto  
Kabupaten Pekalongan

### II. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Nurkhani (alm.)  
Pekerjaan : -  
Alamat : -
2. Nama Ibu : Sundari  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Wonokerto Wetan Kecamatan Wonokerto Kabupaten  
Pekalongan

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. BA Aisyiah Wonokerto Wetan
2. SD Negeri 1 Wonokerto Wetan
3. MTs. Ribatul Muta'allimin Pekalongan
4. MA Sunan Pandan Aran Yogyakarta